

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Mutu hasil belajar siswa SMA “unggul” di Kota Pekanbaru secara umum tergolong baik (86,63% siswa), bahkan 12,10% siswa masuk kategori rmutu sangat baik, sedangkan yang masih di bawah standar mutu ada 1,27% .
2. Dana pendidikan SMA “unggul” di Kota Pekanbaru sumber utama berasal dari uang komite yang dipungut dari orang tua/wali siswa (sebesar 86,17%) dan bantuan operasional sekolah (BOS) yang diterima dari pemerintah pusat (sebesar 13,83%). Pengalokasian dana untuk biaya kegiatan pembelajaran siswa secara langsung baru mencapai 7,60% dari jumlah seluruh dana utama sekolah atau 54,98% dari dana BOS.
3. Alokasi sebesar 7,60% dari jumlah seluruh dana utama sekolah digunakan untuk biaya-biaya: Pengembangan kurikulum 1,22%; Pembinaan kesiswaan dan ekstrakurikuler 1,82%; Peningkatan kompetensi guru 1,22%; Penyediaan alat peraga/media pembelajaran dan bahan habis pakai untuk kepentingan kegiatan belajar siswa 2,43%; Penyediaan buku teks pelajaran dan referensi buku untuk di perpustakaan 0,76%; serta Kegiatan ulangan harian, semesteran, tahunan dan UN sebesar 0,15%.
4. Biaya pendidikan pribadi siswa SMA “unggul” di Pekanbaru yang meliputi biaya: Buku dan peralatan alat tulis, Bimbingan belajar, Uang saku dan transport, serta Pakaian sekolah dan perlengkapannya, per bulan berkisar antara Rp 250.000,- hingga Rp 2.600.000,- dengan rata-rata sebesar Rp 1.056.303,-. Sebagian besar siswa (58,60%), biaya pendidikan pribadinya antara Rp 250.000,- hingga Rp 1.030.000,-.

5. Biaya satuan pendidikan (sekolah) maupun biaya pendidikan pribadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mutu hasil belajar siswanya, begitu juga unsur-unsur biaya pendidikan pribadinya.
6. Keikutsertaan bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa tetapi biaya bimbingan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa. Bahkan biaya bimbingan belajar berpengaruh negatif walaupun tidak signifikan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini merekomendasikan:

1. Sekolah perlu mencari sumber dana di samping dana uang komite dan dana BOS untuk meningkatkan pembiayaan kegiatan pembelajaran siswa.
2. Sekolah perlu mengalokasikan dana untuk kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan/pembelajaran siswa secara langsung perlu diperbesar, seperti pengadaan buku-buku dan sumber belajar lainnya agar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa.
3. Sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bersifat bimbingan belajar di luar jam pembelajaran sekolah untuk mengimbangi bimbingan belajar siswa yang diikuti di luar sekolah dengan biaya besar. Misalnya dengan cara membentuk kelompok-kelompok belajar dengan tugas-tugas terstruktur dengan bimbingan guru.
4. Dinas pendidikan perlu melakukan regulasi yang berkaitan dengan batas minimum penggunaan dana untuk kegiatan yang berkaitan langsung dengan kepentingan pembelajaran dan atau peningkatan kompetensi siswa.
5. Dinas pendidikan perlu melakukan koordinasi untuk menggalang dana pendidikan masyarakat di luar orang tua siswa untuk membiayai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi siswa, seperti dana dari perusahaan (BUMN/D/S).